

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus: 42). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapat kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut Lasmini, (2022:3) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang berisikan informasi-informasi yang ingin dapatkan dan dapat digunakan. Metode penelitian yaitu termasuk dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara mencari suatu fakta yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus pada masyarakat Kelurahan Mangulewa Kabupaten Ngada.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian bersifat deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan dan makna sosial dalam ritual *Su'i uwi* pada upacara Reba pada masyarakat suku Lodo Kelurahan Mangulewa, Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten ngada.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah orang yang melakukan ritual *Su'i uwi* pada upacara Reba yang menjadi bagian dari objek penelitian ini.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari Responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2017: 225). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa, data primer merupakan data yang diperoleh penelitian secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referensi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari

sumbernya, akan tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugyiono, (2018:103) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

2. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan serta menganalisis makna

sosial dalam ritual *Su'i uwi* pada upacara adat Reba, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti. Makan bersama, berkumpul bersama serta doa bersama merupakan makna sosial.

3. Dokumentasi

Dikutip dari KBBI Secara umum, dokumentasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *documentation*. Dikutip dari *oxfordlearnersdictionaries*, dokumentasi memiliki dua arti. Arti pertama yakni menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk menjadi sebuah catatan. Sedangkan arti yang kedua yaitu sebagai upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lainnya. Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan pengertian dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan. Bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan tempat penelitian ini yakni rumah adat lina Lodo suku Lodo Kelurahan Mangulewa, Kabupaten Ngada. Lokasi penelitian menunjukan darimana data diperoleh.

3.5. Satuan Kajian dan Informan

3.5.1. Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah makna sosial dalam ritual *Su'i uwi* pada upacara Reba bagi masyarakat Mangulewa, Kabupaten Ngada.

3.5.2. Informan

Menurut Rumata, (2020:3) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (dalam Moleong, 2006:132).

Dalam penelitian ini, informan berjumlah 6 orang, terdiri dari:

- Tokoh adat	= 2 orang
- Tokoh Masyarakat suku Lodo	= 2 orang
- Peserta upacara Reba	= 2 orang
Jumlah	= 6 orang

Alasan pemilihan informan

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tokoh adat, karena tua adatlah yang mengetahui semua rangkaian acara dalam ritual *Su'i uwi* tersebut serta takhta tertinggi dalam rumah adat yang mengetahui seluruh informasi terkait ritual tersebut.
- 2) Masyarakat Suku Lodo, karena mereka yang mengambil bagian dalam ritual adat tersebut dari tahap awal hingga tahap akhir.
- 3) Peserta upacara Reba, karena mereka yang mengikuti setiap rangkaian upacara Reba.

3.6. Definisi Konstruk dan Indikator

3.6.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang penelitian yang diberikan penelitian terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Krisyantono, 2014:19), konstruk dalam penelitian ini adalah Makna Sosial dalam Ritual Adat *Su'i uwi* yakni kebersamaan masyarakat dalam suatu ritual budaya yang memiliki tali persaudaraan yang erat dengan sejumlah tahap dalam upacara tersebut.

3.6.2. Indikator

Indikator menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2018) adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa indikator merupakan sesuatu yang

dapat digunakan sebagai petunjuk sebagai dasar acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kejadian atau kegiatan yang diteliti.

- 1) Kebersamaan, dalam hal ini merupakan hubungan baik dalam lingkup masyarakat di suatu suku yang diwarnai dengan kebersamaan melalui tahap pelaksanaan ritual *Su'i uwi*. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat makna sosial sebagai kekeluargaan yang berkaitan dengan kumpul keluarga, doa bersama, makan bersama dalam suatu rumah adat, nyanian dan tarian bersama ketika saat melaksanakan ritual adat.
- 2) Tali persaudaraan, dalam hal ini merupakan hubungan antara keluarga dalam mengikuti ritual adat *Su'i uwi* yang diwarnai dengan ritual "*Ti'i ka ebu nusi*" atau beri makan nenek moyang serta evaluasi ketika semua keluarga berkumpul dalam suatu *sa'o* atau rumah adat. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat makna sosial sebagai kekeluargaan yang berkaitan dengan kumpul keluarga, doa bersama, makan bersama dalam suatu rumah adat, nyanian dan tarian bersama ketika saat melaksanakan ritual adat.
- 3) Persatuan masyarakat, dalam hal ini merupakan, hubungan dalam suatu lingkungan yang diwarnai dengan ritual penyembahan kepada Tuhan dan leluhur atas usaha yang diperoleh sepanjang tahun. Ritual tersebut merangkul semua masyarakat untuk ikut serta mengambil bagian dalam setiap proses ritual. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat makna sosial sebagai kekeluargaan yang berkaitan dengan kumpul keluarga, doa

bersama, makan bersama dalam suatu rumah adat, nyanian dan tarian bersama ketika saat melaksanakan ritual adat.

3.7. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data

3.7.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian menggunakan analisis yang lebih menekankan pada ritual adat *Su'i uwi*.

Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

3.7.2. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang Makna Sosial dalam Ritual *Su'i uwi* pada Upacara Adat Reba Bagi Masyarakat Kelurahan Mangulewa, Kabupaten Ngada.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Moleong, 2010:6).

Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah masyarakat Desa Mangulewa yang melakukan ritual *Su'i uwi* pada Upacara Adat Reba. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai Makna Sosial dalam Ritual *Su'i uwi*. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.